

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

Diantara tujuan pendidikan adalah membentuk dimensi manusia seutuhnya, yakni aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan dan aspek perilaku. Dari sinilah kemudian para tokoh masyarakat Dukuh Jelak Desa Kesambi pada tahun 1960-an bermaksud mendirikan tempat pendidikan yang dapat membentengi akhlak dan perilaku para generasi penerusnya dengan mendirikan sebuah pendidikan yang bernuansa islami. Dengan harapan generasi penerus khususnya di dukuh Jelak dapat diberikan muatan nilai-nilai agama dan pendidikan untuk bekal kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Dari hasil rapat para tokoh pada tanggal 3 November 1964, maka pada tahun 1965 didirikan sebuah Madrasah di Dukuh Jelak Desa Kesambi dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Aulad (Pendidikan bagi anak). Karena sudah kesepakatan kemudian sesepuh Dukuh Jelak mewakafkan tanahnya dan masyarakat bergotong royong untuk mendirikan madrasah yang di inginkan bersama. MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, berdiri pada tahun 1965 dengan status madrasah terakreditasi A (swasta), dengan NSM 111233190060.

Sejak tahun 1965 pula, gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yang berdiri di manfaatkan Diniyyah di siang hari dan TPQ di sore hari yang mulanya madrasah ini berlangsung di serambi Masjid At-Taqwa yang berlokasi tepat di depan gedung madrasah Tarbiyatul Aulad. Sehingga sekarang gedung MI digunakan untuk tiga pendidikan Agama, jika pagi untuk MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus, siang hari untuk kegiatan Diniyyah dan sore hari untuk kegiatan belajar mengajar TPQ.¹

¹ Hasil Observasi dan wawancara dengan Bapak M. Mawahib, S.Pd.I. selaku Kepala MI NU Tarbiyatul Aulad, tanggal 12 Mei 2022.

2. Letak Geografis MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

MI NU Tarbiyatul Aulad terletak jauh dari perkotaan, sekitar 10 Km dari jantung Kota Kudus. Tepatnya di Desa Kesambi Dukuh Jelak Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Letak MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus tersebut dikatakan strategis, karena berada di tengah-tengah perkampungan dukuh dan juga berhadapan dengan masjid. Oleh karena itu, sangat menunjang berjalannya kegiatan belajar mengajar. MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus ini terletak diatas tanah seluas 926 m² dengan luas bangunan 355 m² di Desa Kesambi Dukuh Jelak Jl. Masjid At-Taqwa RT.02/RW.10 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus di bangun dengan bangunan permanent, hal ini bermaksud agar dapat berfungsi lebih lama dan awet walaupun berada di tengah-tengah perkampungan penduduk, bukanlah suatu halangan untuk menciptakan suatu tempat yang strategis dan nyaman didalam kegiatan pembelajaran. Letak gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Masjid At-Taqwa dan Jalan Utama Dukuh
- b. Sebelah selatan : Rumah Warga
- c. Sebelah barat : Rumah Warga
- d. Sebelah timur : Gedung Baru

Penjelasan diatas mengenai secara geografis gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus berbatasan dengan jalan utama desa. Meskipun di lingkungan pedukuhan, namun jalan yang berada di utara madrasah merupakan jalan utama dukuh yang dilalui hampir semua penduduk dukuh jelak ketika beraktivitas diluar desa.²

3. Visi Misi dan Tujuan MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Ahlusunnah wal Jama'ah. Dalam merumuskan visinya perlu mempertimbangkan harapan murid, wali murid serta lembaga pengguna madrasah dan masyarakat. Disamping itu, MI NU

² Observasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Kudus, tanggal 12 Mei 2022.

Tarbiyatul Aulad juga diharapkan dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. MI NU Tarbiyatul Aulad berkeinginan mewujudkan harapan tersebut dalam visi, misi dan tujuannya.

Visi dari MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah “Terwujudnya Madrasah Sebagai Pusat Keunggulan yang Mampu Menyiapkan dan Membangun SDM yang berkualitas di Bidang Imtaq dan Iptek”.³

Adapun Misi dari MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yaitu:⁴

- a. Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.
- b. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Waljama’ah.
- c. Membentuk insan yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.
- d. Melatih keterampilan dasar dan kemampuan tentang pengetahuan Agama Islam dan ilmu pengetahuan umum, untuk melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tujuan dari MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:⁵

- a. Siswa mampu memahami ilmu agama dan umum.
- b. Siswa memiliki perilaku jujur dan taat kepada orang tua, guru serta menghargai temannya.
- c. Siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup di Masyarakat.
- e. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan untuk menuju masa depan yang cerah.

³ Arsip Visi MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022, pada tanggal 16 Mei 2022

⁴ Arsip Misi MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022, pada tanggal 16 Mei 2022

⁵ Arsip Tujuan MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022, pada tanggal 16 Mei 2022

4. Kelembagaan dan Struktur Organisasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus

a. Kelembagaan⁶

- 1) Nama Madrasah : MI NU Tarbiyatul Aulad
- 2) Alamat : Dukuh Jelak
 - a) Desa : Kesambi
 - b) Kecamatan : Mejobo
 - c) Kabupaten : Kudus
 - d) Nomor Telp. : 0291 4247173
 - e) Kode Pos : 59381
- 3) Status Madrasah : Swasta
- 4) Nomor Statistik Madrasah: 111233190060
- 5) Tahun Pendirian : 1965
- 6) Piagam Akreditasi : Terakreditasi A
- 7) Badan Penyelenggara : BPPMNU
- 8) Nama Kepala Madrasah: Muhamad Mawahib, S.Pd.I

b. Struktur organisasi

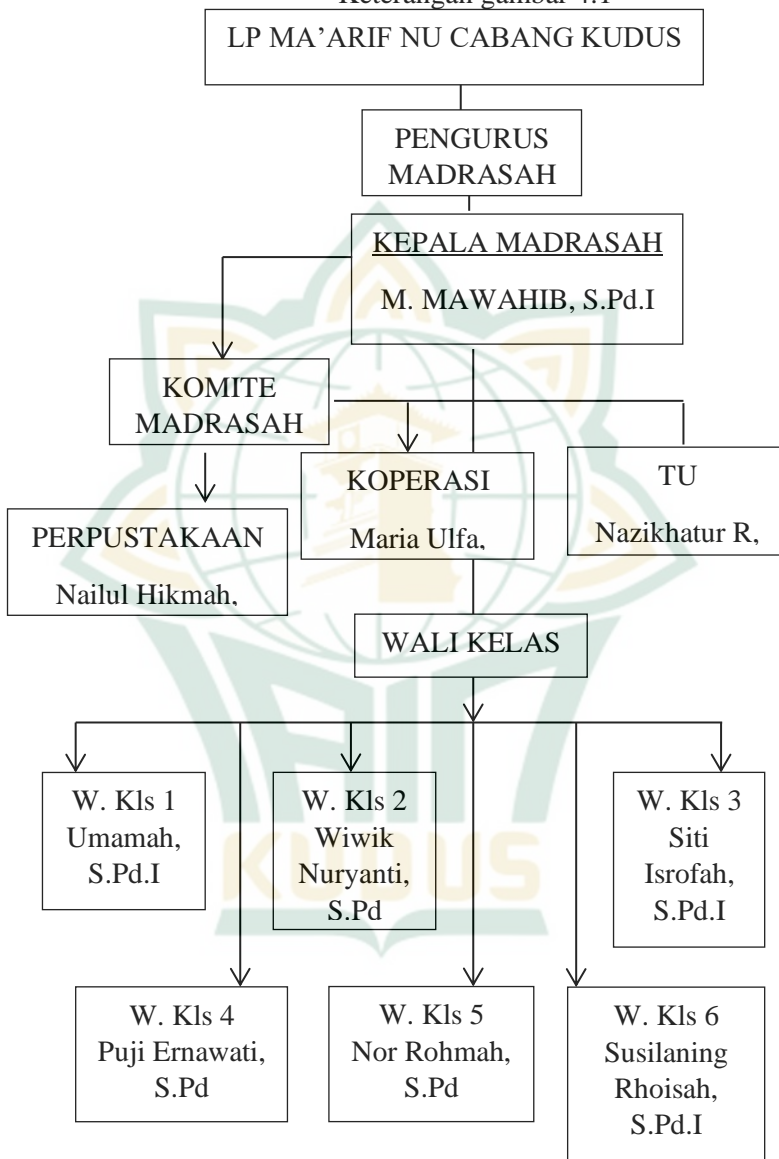
Pengorganisasian adalah penyusunan struktur organisasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus menggunakan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh lembaga madrasah. Struktur organisasi ini dibuat untuk memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban sehingga program kerja dari lembaga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun struktur di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut :⁷

⁶ Arsip Kelembagaan MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022, pada tanggal 16 Mei 2022

⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah M. Mawahib, Kamis 12 Mei 2022, di kantor MI NU Tarbiyatul Aulad

Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi
Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Keterangan gambar 4.1



5. Keadaan Guru dan Peserta Didik di MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus

a. Keadaan guru

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa yaitu dibutuhkan seorang pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Kualitas tenaga pendidik sudah memenuhi standar pendidik dengan rata-rata berijazah S.1 dengan jumlah 14 orang dan penjaga madrasah berijazah SMP dengan jumlah 1 orang.⁸

Tabel 4.1
Keadaan Guru Dilihat Dari Tingkat Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Status Kepegawaian	Frekuensi	Presentasi
1.	< S1	1	7%
2.	S1	14	93%
Jumlah		15	100%

b. Keadaan peserta didik

Setiap tahun jumlah siswa di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus mengalami peningkatan. Jumlah siswa pada tahun 2021/2022 adalah 163 siswa yang terbagi dalam Enam kelas sebagai berikut :⁹

Tabel 4.2
Daftar Siswa MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	L	P	Jumlah
I	12	17	29
II	15	16	31
III	8	14	22
IV	15	11	26
V	15	16	31
VI	10	14	24
Jumlah	75	88	163

6. Sarana dan Prasarana di MI NU Tarbiyatul Aulad Mejobo Kudus

Proses pembelajaran disekolah selalu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran

⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah M. Mawahib, Kamis 12 Mei 2022, di kantor MI NU Tarbiyatul Aulad

⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah M. Mawahib, Kamis, 12 Mei 2022, di kantor MI NU Tarbiyatul Aulad

dapat berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dalam mendukung pembelajaran yaitu :¹⁰

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi
Mejobo Kudus

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kursi Siswa	180
2.	Meja Siswa	90
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	7
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	7
5.	Papan Tulis	7
6.	Lemari di Ruang Kelas	8
7.	Alat Peraga IPA (Sains)	1
8.	Laptop	4
9.	Personal Komputer	3
10.	Printer	1
11.	LCD Proyektor	3
12.	Wifi	2
13.	Mesin Scanner	1
14.	Bola Sepak	2

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada pembahasan di bab sebelumnya, digunakan penelitian kualitatif adalah peneliti terjun ke lapangan melihat peristiwa yang telah terjadi di lapangan. Data-data yang diperoleh melalui tiga metode yaitu metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi. Dari beberapa sumber yang ada di MI NU Tarbiyatul Aulad.

Penggunaan media social youtube dalam pembelajaran di madrasah sudah tidak umum lagi dalam dunia pendidikan. Apalagi adanya virus corona yang ada di Indonesia yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring dan perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih. Dalam hal ini guru dituntut untuk bisa menguasai dan mengoperasikan. Pada materi seni budaya dan prakarya akan lebih menarik dan tidak membosankan dalam pembelajaran terutama yang berhubungan seni music seperti lagu-lagu daerah apabila menggunakan media social youtube. Setelah

¹⁰ Hasil dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad, tanggal 16 Mei 2022.

peneliti melakukan penelitian di MI NU Tarbiyatul Aulad dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam terhadap informan, observasi partisipan serta dokumentasi terkait penggunaan media pembelajaran seni budaya dan prakarya di lembaga ini, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut ini.

1. Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

Kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran merupakan inti dalam sebuah pendidikan, karena segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di MI NU Tarbiyatul Aulad menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi lebih produktif, kreatif, inovatif dan efektif. Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I menjelaskan bahwa:¹¹

“Kurikulum yang saat ini digunakan di MI NU Tarbiyatul Aulad yakni kurikulum 2013 dimana kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.”

Pelaksanaan pembelajaran di MI NU Tarbiyatul Aulad yakni setiap guru terlebih dahulu diharuskan membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru membuat perangkat pembelajaran bertujuan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini disampaikan oleh guru Seni Budaya dan Prakarya kelas V Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“Setiap guru disini diwajibkan menyusun RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Penyusunan RPP bertujuan agar pembelajaran yang akan disampaikan berlangsung sistematis dan dapat merancang pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.”¹²

Pada saat sebelum pembelajaran berlangsung agar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan berjalan dengan baik guru melakukan perencanaan pembelajaran. Membuat tujuan pembelajaran adalah kegiatan yang

¹¹ Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya. pada 19 Mei 2022

¹² Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya., pada 19 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

dilakukan oleh guru saat membuat RPP berlangsung beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum saya melaksanakan pembelajaran membuat RPP dengan membuat tujuan pembelajaran yang jelas, menyiapkan materi dan menyiapkan media pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran yang ada di RPP saya peserta didik, mengamati, mencontohkan, berlatih dan lain sebagainya agar dapat mempermudah saya dalam menyampaikan materi.”¹³

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru membuat tujuan pembelajaran yang jelas agar pada evaluasi siswa dapat menjawab, mempraktekan, dan akhirnya memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan prakarya pada kelas 5 guru memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Media yang tepat untuk lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya guru menggunakan media *social youtube*. Dari hasil observasi guru pengajar seni budaya dan prakarya kelas 5 di MI Tarbiyatul Aulad telah melaksanakan kegiatan pembelajaran lagu daerah sesuai tahapan.

2. Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah materi seni budaya dan prakarya

Tahapan pelaksanaan yakni tahapan kegiatan pendahuluan, tahapan penyajian materi dan tahapan evaluasi:

a. Tahapan kegiatan pendahuluan

Pada tahapan ini Ibu Maria Ulfa, S.Pd mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan dilanjutkan berdo'a secara bersama-sama, selanjutnya menyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta siswa, kemudian ice breaking dilanjutkan dengan guru menyiapkan media dan alat yang akan digunakan untuk pembelajaran, media dan alat tersebut adalah proyektor, laptop, dan memastikan jaringan stabil. Guru memberikan apresepasi dengan pertanyaan “Apakah ada yang mengetahui lagu-lagu daerah?”.¹⁴

¹³ Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya., pada 19 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Observasi pembelajaran kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus pada 25 Mei 2022.

b. Tahapan penyajian data

Pada tahapan ini Ibu Maria Ulfa, S.Pd menyampaikan materi pelajaran yakni lagu-lagu daerah, sebelum menyampaikan materi guru meminta siswa untuk memperhatikan dan tenang supaya yang disampaikan guru bisa paham. Setelah guru menyampaikan materi siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait tangga nada dan lagu-lagu daerah. Dalam kegiatan mengamati siswa menonton video lagu-lagu daerah di dalam media *social youtube dan* dilanjutkan menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama.

Selesai mengamati, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai cara menyanyikan lagu dengan baik. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif bertanya dan guru memberikan jawaban dengan cara memutar lagi video dan menyanyikan secara bersama.

Setelah menyanyi secara bersama-sama Ibu Maria Ulfa, S.Pd meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menyanyikan lagu daerah. Peserta didik diberikan apresiasi oleh guru karena sudah berani maju. Selanjutnya, guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu-lagu daerah. Kemudian dilanjutkan dengan penilaian mengenai materi tangga nada dan lagu-lagu daerah untuk mengukur hasil belajar siswa dan keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara langsung terhadap keaktifan peserta didik dan tanya.¹⁵

c. Tahapan evaluasi

Dalam melakukan evaluasi yaitu dengan menggunakan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan penilaian yang telah dirumuskan didalam RPP. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tanya jawab mengenai pengetahuan macam-macam lagu daerah dengan berbagai daerah. Penilaian keterampilan yakni mempraktekkan bernyanyi lagu daerah sesuai dengan nada yang benar dan baik. Namun, pelaksanaan evaluasinya ada beberapa siswa yang belum mengetahui berbagai macam lagu daerah dari asalnya dan

¹⁵ Observasi pembelajaran kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus pada 25 Mei 2022.

mempraktekkan bernyanyi. Mengingat waktu pembelajaran yang sangat singkat sehingga guru mengakhiri pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kelas ditutup dengan berdo'a bersama dan salam.

Dan yang terpenting adalah sebagai bahan evaluasi bagi guru apakah terdapat kesalahan pada perencanaan, pelaksanaan, ataupun pada tahap evaluasinya. Dengan demikian guru dapat memperbaikinya pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Namun, kegiatan ini masih sangat jarang dilakukan oleh guru, karena mereka beranggapan apa yang dilakukannya sudah baik dan sesuai dengan prosedur. Sedangkan apabila terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah standar itu semata-mata letak permasalahannya terdapat pada siswanya.¹⁶

3. **Penggunaan media *social youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad**

Setiap kegiatan ilmiah memerlukan suatu perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Demikian pula dalam pendidikan, diperlukan adanya program yang terencana dan dapat menghantar proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan. Perencanaan pengajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk mengetahui tujuan pengajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pengajaran yang telah ditentukan, yaitu materi pelajaran, alat-alat pengajaran, media dan juga evaluasi. Semua komponen tersebut dijabarkan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan oleh para guru dan siswa dalam pembelajaran.

Sementara pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswa. Di dalam berkomunikasi sering terjadi penyimpangan, pembiasan dan kesalahpahaman pada saat proses komunikasi berlangsung. Maka penggunaan media secara integratif dalam proses belajar mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan keserasian dan penerimaan informasi.

¹⁶ Observasi pembelajaran kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus pada 25 Mei 2022.

Pada saat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai peneliti melihat persiapan sebelum memulai, menyiapkan materi, membuat soal, menyiapkan media dalam pembelajaran. Jadi, Media pembelajaran disini dikembangkan untuk membantu siswa dalam mendalami materi. Media pembelajaran dapat juga digunakan sebagai perantara dari ketidakjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Pemilihan media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Seperti yang dikatakan Ibu Maria Ulfa, S.Pd:

“Ketika saya akan mengajar mempersiapkan media pembelajaran yang semenarik mungkin. Karena misalkan peserta didik tidak memperhatikan dan kurang semangat dalam pembelajaran maka saya yang kebingungan sendiri. Karena kalo misalkan anak tidak memperhatikan kita berarti ada yang salah nih dalam proses pengajaran kita. Makanya, kita buat semenarik mungkin, salah satu menarik minat anak dalam proses pengajaran yaitu menggunakan media tersebut.”¹⁷

Media merupakan peran yang sangat penting untuk menunjang pembelajaran.

“Saya dalam memberi pemahaman kepada peserta didik memanfaatkan fasilitas yang dimiliki madrasah. Media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi atau situasi yang memang mengikuti zaman peserta didik sekarang.”¹⁸

Zaman yang semakin berubah dan menuju era yang semakin milenial ini, peserta didik berbeda dengan zaman yang dulu.

“Pada saat mengajar dulu saya belum menemukan media pembelajaran dengan media social seperti ini. Karena yang saya lakukan dulu adalah menggunakan media yang sederhana tidak terlalu mengikuti zaman. Dikarenakan peserta didik zaman sekarang berbeda dengan dulu jadinya saya menyesuaikan dengan zaman peserta didik sekarang yang serba modern ini. Jadi, saya menggunakan media ini sangat mempermudah dan membantu saya dalam memberikan materi dan contoh yang mudah ditangkap peserta didik.”¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya., pada 25 Mei 2022

¹⁸ Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya., pada 25 Mei 2022

¹⁹ Wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya., pada 25 Mei 2022

Pada materi pembelajaran seni budaya dan prakarya yang mengenalkan tentang lagu-lagu daerah ini dapat menggunakan media social youtube. Media ini merupakan salah satu media social yang lagi banyak digemari oleh semua kalangan termasuk anak-anak. Media yang menampilkan berupa video yang dapat di lihat dan dengarkan secara beru lang-ulang dan mengasyikkan.

Media pembelajaran dengan menggunakan media social youtube diharuskan menggunakan koneksi intenet yang dijalankan melalui computer atau laptop. Media pembelajaran yang digunakan di materi seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah berisi video kartun anak-anak yang menyanyikan lagu-lagu daerah dari berbagai macam daerah.

Pada proses penyampaian materi dengan memanfaatkan media social youtube pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan media pendukung yaitu proyektor. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah terdahulu sebagai pengantar menyampaikan materi. Kemudian, guru menampilkan video lagu daerah dari Youtube sebagai media pembelajaran. Keadaan kelas menjadi kondusif dan peserta didik menyimak video tersebut. Setelah mengamati video lagu daerah dari Youtube peserta didik menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan diiringi video yang diputar. Pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan menyanyikan secara individual didepan kelas dan sesi tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.²⁰

Hasil observasi menunjukkan adanya antusiasme peseta didik dalam pembelajaran berlangsung. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi dan peserta didik lebih fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Pernyataan ini didukung dengan perkataan Ibu Maria Ulfa:²¹

“Saat saya memulai persiapan kegiatan belajar mengajar peserta didik sudah mulai antusias. Berbeda dengan ketika dulu mengajar dengan media yang kurang menarik. Maka dari itu media social youtube ini dapat diterima oleh semua kalangan.”

²⁰ Observasi pada saat pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022

²¹ Observasi pada saat pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022

Dari hasil pengamatan yang didapatkan dengan melihat proses dan mengamati proses pembelajaran di kelas V MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus guru menerapkan media social youtube. Peneliti melihat kelas lebih kondusif dan teratur dengan penerapan metode yang berbagai macam. Yang kemudian diakhiri dengan kegiatan tanya jawab dan maju kedepan untuk menyanyikan lagu-lagu daerah secara bergantian yang telah mereka dengar dan hafal. Jadi dengan adanya ini media yang digunakan efektif untuk pembelajaran dan percaya kualitas pemahaman dan hasil evaluasi yang diberikan menjadi jauh lebih baik dan meningkat.

4. Pemanfaatan media social Youtube bernyanyi lagu-lagu daerah materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

Hasil observasi dideskripsikan mengacu pada rumusan masalah. Pada pengumpulan data dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yang menggunakan media social youtube sebagai media pembelajaran pada materi seni budaya dan prakarya.²² Materi yang disampaikan adalah tentang lagu daerah dan tangga nada yang mencapai kompetensi dasar memahami tangga nada dan menyanyikan lagu daerah dalam berbagai tangga nada dengan iringan music. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat mengerti macam-macam lagu daerah disertai dengan tangga nada.²³ Dalam memanfaatkan media social youtube sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memunculkan motivasi peserta didik dalam belajar dapat memberikan pengaruh yang positif untuk sifat psikologis sehingga membawa kecerdasan yang terlihat pada siswa.

Dunia pendidikan menjadikan media social youtube sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan. Media social youtube dapat diakses dengan mudah oleh guru. Seperti yang dilakukan guru seni budaya dan prakarya kelas V Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I yang menerapkan pembelajaran pada lagu-lagu daerah dengan memanfaatkan media social youtube. Hal ini

²² Obsevasi pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022

²³ Hasil dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad, Kamis, 19 Mei 2022

berdasarkan informasi narasumber Ibu Maria Ulfa, S.Pd.I selaku guru seni budaya dan parakarya kelas V, menjelaskan bahwa:

“Pemilihan media yang tepat dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik lebih mudah mengerti dan paham yang disampaikan. Media yang dapat saya gunakan sebenarnya banyak sekali dalam materi seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah ini, tetapi saya lebih memilih media social youtube ini karena saat masa pandemic peserta didik lebih sering bermain handphone dan membuka media social youtube dengan adanya ini saya memanfaatkan untuk menyampaikan materi dengan media social youtube agar dapat menjadikan peserta didik mudah mengerti dan antusias dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran tatap langsung saya terapkan pada lagu-lagu daerah dengan menggunakan proyektor yang dimiliki madrasah.”²⁴

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media menyesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa sehingga guru lebih memperhatikan penggunaan media yang bermanfaat bagi siswa. Umumnya penyajian pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menguasai materi. Dalam setiap siswa memiliki perbedaan pemahaman materi yang berbeda tergantung dari kemampuannya. Oleh karena itu guru harus menyampaikan materi dengan pemanfaatan media yang tepat. Tanpa adanya media pada saat pembelajaran, efektivitas pembelajaran tidak sesuai dengan harapan, demikian pula ketersediaan media diharapkan menjadi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemakaian media adalah hal pokok dan menjadi bagian dari pembelajaran yang modern.

Dari hasil data yang peneliti temukan di lapangan dengan wawancara dengan beberapa siswa kelas V MI NU Tarbiyatul Aulad mengenai media *social youtube* yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sebagian besar mereka sangat senang sekali pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *social youtube*. Pembelajaran yang dilakukan dengan menonton *youtube* menambahkan semangat mereka untuk belajar dikarenakan tidak akan membosankan dapat bernyanyi dengan adanya iringan music. Media ini juga setiap hari mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu menonton video cara bermain game, music pop, music k-pop dll.

²⁴ Maria Ulfa, wawancara oleh peneliti pada 25 Mei 2022.

Maka dengan media ini guru memanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan memutar video yang berkaitan dengan lagu-lagu daerah disebabkan siswa jarang sekali membuka yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru juga memberikan pengarahan sedikit kepada peserta didik untuk memanfaatkan media *social youtube* sebagai belajar. Pemahaman yang diberikan mengenai berbagai macam lagu daerah yang bertujuan peserta didik lebih banyak mengenal budaya yang ada di Indonesia. Lagu daerah merupakan salah satu materi seni budaya dan prakarya kelas V dengan tangga nada.

Media *social youtube* ini memiliki banyak sekali manfaat untuk materi lagu daerah dan tangga nada. Video yang diperlihatkan berupa animasi anak menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan pakaian adat sesuai yang dinyanyikan. Pakaian adat yang digunakan dapat dimanfaatkan sekalian untuk memperkenalkan ciri khas dari daerah tersebut. Materi tangga nada juga diperlihatkan didalam video yang ditayangkan sehingga media *social youtube* ini memuat berbagai macam informasi yang ada dalam materi dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Gambar 4.3



Hasil observasi pembelajaran seni budaya dan prakarya guru memanfaatkan media *social youtube* pada materi lagu daerah. Pemanfaatan ini terorganisasikan dengan baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁵ Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik sangat senang dengan adanya media ini dan tidak asing juga media *social youtube* ini bagi mereka

²⁵ Observasi pembelajaran kelas 5 MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022.

5. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemanfaatan media *social Youtube* bernyanyi pada lagu-lagu daerah

Pelaksanaan pembelajaran materi seni budaya dan prakarya guru dan peserta didik mengalami faktor penghambat dan faktor pendukung saat menerapkan media pembelajaran.²⁶

Faktor penghambat dalam pemanfaatan media *social youtube* pada lagu-lagu daerah:

- a. Tahap pencarian sumber, dikarenakan youtube banyak sekali video lagu daerah, akan tetapi belum tepat dan tidak sesuai dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya yang akan guru sampaikan.
- b. Siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
- c. Jaringan internet, hal ini diharuskan menggunakan jaringan yang lebih kuat dan apabila ada pemadaman listrik tidak dapat digunakan.
- d. Tahap pencarian informasi dipantau.

Sedangkan faktor pendukung dari pemanfaatan media sosial youtube yaitu:

- a. Ekonomis, karena youtube tidak situs yang berbayar.
- b. Media ini dapat dijangkau oleh semua kalangan.
- c. Memberikan banyak informasi yang terbaru dalam dunia teknologi, pendidikan, kebudayaan dan lain-lain.
- d. Media social youtube sangat populer dikalangan masyarakat

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

Proses pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar yang disampaikan oleh informasi dari fasilitator kepada akseptornya. Fasilitator sebagai penyampai informasi dan pengatur proses pembelajaran dan lingkungan di dalam kelas. Proses pembelajaran dipengaruhi dengan faktor internal (sikap, perasaan senang dan tidak senang, pandangan hidup, pengalaman dan kebiasaan) dan faktor eksternal (panca indra terutama pendengaran dan penglihatan).²⁷ Pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang

²⁶ Maria Ulfa wawanacar oleh peneliti pada 25 Mei 2022

²⁷ Ramdani, Riska Damayanti, dan Sofi Safiqa Raihani, Proses dan Inovasi Pembelajaran SD, Universitas Djuanda Bogor

dirancang dengan sedemikian rupa agar dapat mempengaruhi dan mendukung pembelajaran dalam situasi dan kondisi yang kemungkinan terjadi. Pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. RPP dikoordinasikan pada komponen pembelajaran yakni standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, materi, strategi, media dan penilaian. Secara garis besar RPP disusun oleh guru selama proses pembelajaran dalam satu kali pertemuan.²⁸

RPP dapat menghindarkan terjadinya proses pembelajaran yang acak atau pembelajaran yang tidak terencana. Setiap guru menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berjalan secara inspiratif, interaktif, menyenangkan, memotivasi, menantang, kreatif dan mandiri sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Dengan pembelajaran yang sistematis maka kualitas proses dan hasil pembelajaran akan lebih baik.

Guru mengembangkan RPP agar tujuan kepentingan dirinya sendiri sebagai pelaksanaan tugas profesi guru, untuk memenuhi kewajiban administrasi yang diminta oleh kepala madrasah atau pengawas. Langkah awal pengembangan RPP mengidentifikasi silabus yang kemudian dikembangkan jejaring tema (prosedur pengembangan tema yang telah dibahas sebelumnya). Kemudian, dikaitkan dengan tujuan (KD dan indicator) dengan metode, materi, media dan evaluasi yang konsisten dan terjaga.²⁹

Guru seni budaya dan prakarya kelas V MI NU Tabiyatul Aulad mengembangkan komponen media yang ada didalam RPP pada lagu-lagu daerah dengan memanfaatkan media *social youtube* pada saat ini sangat digemari oleh banyak kalangan. Media ini diterapkan setelah guru memberikan pengertian materi apa yang akan disampaikan dahulu kepada peserta didik. Tujuan dalam penggunaan media *social youtube* memudahkan peserta didik lebih paham dan semangat dalam

²⁸ Abd.Kadir dan Hanun Asrohah, “ *Pembelajaran Tematik*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 157

²⁹ Deni Kurniawan, “ *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 123-125

mengikuti pembelajaran dan berlangsung sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.³⁰ Dalam rancangan pembelajaran terdapat tiga tahapan kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran materi seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah kelas 5 yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Awal kegiatan pendahuluan merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan membangkitkan semangat siswa dan memfokuskan perhatian siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.³¹ Pada tahap ini pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama. Kemudian, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking agar rileks terlebih dahulu. Selanjutnya, guru menyiapkan media dan alat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Untuk memancing keaktifan peserta didik guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan.³²

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi kepada peserta didik dan mencoba mengimplmentasikan media. Guru memberikan tugas untuk melakukan percobaan, mengamati, mengkomuniasikan, memberikan pertanyaan dan mengasosiasikan untuk dikembangkan guru dengan penerapan pembelajaran dengan menarik kesimpulan.³³ Peserta didik kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus mendengarkan, mengamati dan memahami yang dipertontonkan oleh guru melalui media *social youtube* materi seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah agar paham materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, siswa mencoba menyanyikan lagu-lagu

³⁰ Observasi pembelajaran kelas 5 MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022

³¹ Muhammad Anwar, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui *Hypnoteaching*", *Jurnal Ekspose*, Vol. 16, No. 2, (2017), h. 470.

³² Observasi pembelajaran kelas 5 MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022

³³ Sri Andriani dkk, "Kinerja Guru dalam menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)" *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* Vol. 4, No. 2, 2021, 467.

daerah. Setelah itu guru membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.³⁴

Evaluasi dilakukan pada kegiatan inti pada akhir kegiatan yakni guru mengukur pencapaian kompetensi, pemahaman materi yang disampaikan, laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Guru menilai keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengetes kemampuan kognitifnya dengan kegiatan tanya jawab.³⁵

c. Kegiatan penutup

Akhir kegiatan yakni penutup, guru merapikan kembali media dan alat yang telah digunakan. Kemudian, guru dengan peserta didik mengulangi dan menyimpulkan materi seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah dan mengakhiri dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan model *scientific* (mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, dan mengkomunikasikan). Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan dengan penggunaan media pembelajaran yakni media social youtube. Penggunaan media dapat menjadikan sesuai dengan tahapan pembelajaran.³⁶

Dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan prakarya pada lagu-lagu daerah kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus berlangsung secara efektif, peserta didik paham dengan materi dan dapat terkendali dengan baik. Dengan penggunaan media pembelajaran yakni *media social youtube*. *Media social youtube* dimanfaatkan dengan baik dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru menyampaikan materi dan mempraktekkan menyanyikan lagu-lagu daerah dengan jelas serta melakukan tanya jawab agar peserta didik aktif pada saat pembelajaran.

³⁴ Observasi pembelajaran kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus pada 25 mei 2022.

³⁶ Maria Ulfa, wawancara oleh peneliti pada 25 Mei 2022.

2. Analisis Penggunaan media *social youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

Pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang memadukan sumber referensi dan pengalaman belajar dengan memasukkan tema. Pendidik yang sepekat dan terikat untuk memperoleh pandangan dan hubungan yang utuh mengenai kegiatan dalam mata pelajaran yang berbeda menyajikan tema sebagai penghubung yang mengikat antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam hal pembelajaran tema sebagai penghubung yang mengikat antara satu mata pelajaran dengan menggunakan mata pelajaran lain dalam pembelajaran.³⁷

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima secara terencana untuk merangsang perasaan, ide, perhatian, dan perasaan siswa, serta minat selama proses pembelajaran. Sedangkan media *social youtube* merupakan media yang memiliki keunggulan yang dapat memberikan informasi pendidikan, memudahkan siswa dan guru, memberikan *edit value* terhadap pendidikan dan masih banyak lagi. Dalam melaksanakan pembelajaran guru memperhatikan langkah dalam mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung:³⁸

- a. Guru memahami dan menganalisis kurikulum untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar dalam menyampaikan tujuan, penyajian materi, pemberian contoh, memberikan umpan balik dan mengecek pemahaman lebih sistematis.
- c. Menetapkan alternative kegiatan belajar untuk megantisipasi kemungkinan yang ada.

³⁷ Abd Kadir & Hanun Asrohah, " *Pembelajaran Tematik*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 66-67.

³⁸ Aris Shoimin, " *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 64-66

Adapun untuk menunjang pembelajaran di atas guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan cara pemilihan yang tepat:³⁹

- a. Sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- b. Tersedia didalam madrasah
- c. Media yang digunakan terjangkau oleh biaya dan dana
- d. Kepraktisan, ketahanan, dan keluwesan dalam jangka waktu lama.

Dengan adanya langkah dan pemilihan media yang tepat untuk guru pada lagu-lagu daerah dalam materi seni budaya dan prakarya kelas V guru memilih dengan menggunakan media social youtube untuk menunjang pembelajaran agar siswa lebih paham dan senang pada saat pembelajaran berlangsung. Perkembangan teknologi dan komunikasi dan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Penggunaan computer atau laptop dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas pada lagu-lagu daerah dengan menggunakan media social youtube yang ditunjang dengan penggunaan proyektor.

Pada awal mulanya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan media tradisional yaitu dengan bertatap muka tanpa memerlukan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya adanya media komunikasi yang dapat menyebarkan informasi secara cepat, serentak dan dapat dijangkau oleh semua kalangan. Media internet adalah salah satu media yang dapat menyebarkan berbagai informasi. Teknologi internet yang selalu berkembang pesat dan saat ini memasuki aspek kehidupan sehari-hari manusia. Contoh paling sederhana misalnya penggunaan *youtube* untuk menggali informasi sebuah berita yang di upload oleh orang dan dapat dilihat secara terus menerus, dapat didownload video yang diinginkan, mengenal dan memasarkan sebuah produk atau untuk kebutuhan lainnya.

Pada dunia pendidikan media internet memiliki banyak peranan. Media internet yang digunakan pada lagu-lagu daerah dalam materi seni budaya dan prakarya kelas V ini memanfaatkan media social youtube. Youtube yang memiliki berbagai informasi mengenai lagu-lagu daerah yang kemudian diterapkan sebagai media pembelajaran. Daya tarik penggunaan

³⁹ Asnawir, dan Usman Basyiruddin, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 126

media social youtube adalah kemampuan yang dapat diakses dengan mendapatkan informasi berupa teks, audio, gambar, ilustrasi dan lainnya yang dapat diakses lebih mudah dan cepat.⁴⁰

Perkembangan teknologi sangat membantu pembelajaran pada lagu-lagu daerah bagi peserta didik. Upaya yang dilakukan guru seni budaya dan prakarya kelas 5 memanfaatkan perkembangan ini dengan penggunaan media social youtube sebagai media pembelajaran. Hal tersebut diterapkan oleh Ibu Maria Ulfa, S.Pd selaku guru seni budaya dan prakarya kelas 5 MI NU Tabiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.⁴¹

Pembelajaran seni budaya dan prakarya menggunakan media social youtube dilakukan didalam kelas. Guru memberikan pemahaman terlebih dahulu tentang lagu-lagu daerah, selanjutnya beberapa video yang ada didalam *youtube* ditayangkan melalui proyektor. Kemudian peserta didik menemukan sesuatu informasi yang baru pada tayangan tersebut. Penggunaan media ini adalah bentuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media *social youtube* lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, diantaranya: guru menggunakan media *social youtube* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi, penggunaan media social youtube yang mudah dijangkau oleh guru dan sesuai dengan lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya. Penggunaan *media social youtube* bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukkannya kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa akan sumber belajar (materi pelajaran) yang terbatas.

⁴⁰ Munir, “ *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam pendidikan*”, 199

⁴¹ Observasi pembelajaran kelas 5 MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei

3. Analisis manfaat media *social youtube* bernyanyi lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

Media komunikasi adalah suatu hal yang digunakan untuk mengefektifkan pencapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang mencakup pesan, bahan, atau peralatan pembelajaran yang digunakan dengan sebuah metode tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif, efisien, dan memuaskan. Konsep menggunakan media komunikasi yang mengarah pada perkembangan teknologi yang semakin canggih ini. Teknologi pembelajaran adalah televisi, perangkat keras, perangkat lunak, computer dan lainnya. Pembelajaran yang biasa dilakukan mengarah kepada guru, buku LKS dan papan tulis pada saat ini dikembangkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Pada aspek media pembelajaran teknologi pembelajaran lebih menekankan untuk kebutuhan pembelajaran. Pendekatan media merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan secara fisik dan teknologi rekayasa seperti gambar bergerak, rekaman tape, televisi, computer.⁴² Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah melahirkan internet. Internet adalah jaringan dunia yang menghubungkan antara computer satu dengan yang dengan yang lainnya sampai diseluruh dunia. Internet menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh penggunanya, seperti; email, *world wide web* (www), mozilla firefox, google chrome, instagram, facebook, *youtube* dan sebagainya.⁴³

Perkembangan Pada dunia pendidikan media pembelajaran menggunakan internet merupakan hal yang baru hal yang baru dalam menyajikan sebuah materi. Lagu-lagu daerah pada pembelajaran seni budaya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus memanfaatkan media internet sebagai pembelajaran. Melalui pemanfaatan media internet guru dapat belajar untuk dirinya agar dapat memperoleh nilai-nilai baru yang dikembangkannya dan memantapkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

⁴² Muhammad Yaumi, “ *Media dan Teknologi Pembelajaran*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 29-30

⁴³ Munir, “ *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam pendidikan*”, 195

Media internet yang digunakan salah satunya dengan media *social youtube*. Media yang menyediakan berbagai informasi materi yang dibutuhkan. Pemanfaatan media pembelajaran ini dapat mengkondisikan peserta didik menjadi:⁴⁴

- a. Didalam kelas lebih tenang.
- b. Semangat dalam belajar
- c. Mempermudah dan terarah dalam memahami materi
- d. Dapat mengetahui pengetahuan lebih banyak
- e. Peserta didik dapat menganalisis informasi yang relevan
- f. Informasi yang didapatkan dikaji seperti mengetahui tangga nada, asal lagu daerah tersebut, pakaian adat istiadat, arti lagu daerah tersebut dan lain sebagainya.
- g. Sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Ibu Maria Ulfa, S.Pd yang merupakan salah satu guru seni budaya dan prakarya yang ada di MI NU Tarbiyatul Aulad mengemukakan bahwa manfaat yang didapat pada penggunaan media *social youtube*. Diantaranya yaitu guru dapat mengikuti perkembangan dalam dunia teknologi yang semakin maju, siswa kelas V pada saat guru masuk sudah menunjukkan antusiasmenya untuk belajar. Peserta didik kelas V mampu menguasai beberapa lagu daerah termasuk lagu daerah dari asal mereka sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat media *social youtube* peserta didik kelas V yaitu guru dalam memberikan materi lebih terarah, peserta didik dalam mendapatkan materi paham dan pengetahuan lebih luas, media yang dapat dijangkau oleh semua pihak, pembelajaran menjadi efektif.

4. Analisis faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap lagu-lagu daerah materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad

Media *social youtube* dapat dimanfaatkan dalam segala bidang terutama pendidikan untuk mencari sesuatu hal yang baru. Media ini juga memiliki faktor penghambat dan pendukung.⁴⁵

⁴⁴Zaenal Mukarom, A. Rusdiana, “Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 167

⁴⁵ Observasi pembelajaran kelas 5 MI NU Tarbiyatul Aulad pada 25 Mei 2022.

Adapun faktor penghambat dari media social youtube yaitu:

1. Tahap pencarian sumber, dikarenakan youtube banyak sekali video lagu daerah, akan tetapi belum tepat dan tidak sesuai dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya yang akan guru sampaikan. Guru diperlukan untuk memilah video dengan tepat dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Pemahaman tersebut harus lebih memperhatikan dengan baik secara langsung maupun menggunakan media.
3. Jaringan internet, hal ini diharuskan menggunakan jaringan yang lebih kuat dan apabila ada pemadaman listrik tidak dapat digunakan. Karena di MI NU Tarbiyatul Aulad menggunakan jaringan internet dengan wifi.
4. Sikap instan, dalam pencarian informasi pada Youtube bisa dibilang simpel sehingga kalau tidak didampingi dan dipantau serta diarahkan maka bisa memunculkan sikap instan baik untuk guru maupun peserta didik.

Sedangkan faktor pendukung dari pemanfaatan media sosial youtube yaitu:⁴⁶

- a. Ekonomis, karena youtube tidak situs yang berbayar.
- b. Media ini dapat dijangkau oleh semua kalangan tanpa adanya batas ruang atau waktu kapanpun dan dimanapun dapat digunakan apabila dituhkan asal tersambung dengan koneksi internet.
- c. Memberikan banyak informasi yang terbaru dalam dunia teknologi, pendidikan, kebudayaan dan lain-lain.
- d. Media *social youtube* yang sangat populer dikalangan masyarakat dan memberikan sumber belajar dalam dunia pendidikan.

Mengenai hal ini peneliti informasi diperoleh bahwa guru memiliki wawasan yang luas mengenai pemilihan media yang tepat. Pemilihan ini dapat membuat siswa menjadi semangat belajar dan lebih konsentrasi. Pemanfaatan media *social youtube* guru dapat memudahkan dalam menyampaikan materi, dan siswa paham mengenai materi yang diampaikan. Media *social youtube* memotivasi peserta didik untuk belajar hal-hal yang baru dari informasi yang didapatkan.

⁴⁶ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, “ Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 278

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung yang didapatkan pada pemanfaatan media social youtube lagu-lagu daerah pada pembelajaran tematik materi seni budaya dan prakarya guru mengalami kesulitan dalam mencari video yang tepat, tingkatan pemahaman peserta didik dalam mendalami materi, jaringan internet yang terkadang mengkhawatirkan apabila ada pemadaman listrik dan kesulitan untuk mengarahkan siswa. Untuk faktor penghambat tersebut yakni adanya faktor pendukung untuk pemanfaatan media. Media ini yang ekonomis, dapat dipergunakan oleh semua kalangan dan memperoleh banyak informasi.

